



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Jurnal Abdi Masyarakat

Jurnal Abdi Masyarakat **Humanis**

ISSN (print) : 2686-5858 & ISSN (online) : 2686-1712

Vol. 3 • No. 2 • April 2022

Page (Hal.) : 85 – 96

ISSN (online) : 2686-5858

ISSN (print) : 2686-1712

© LPPM Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanis.unpam@gmail.com

Penerapan Konsep *Green Supply Chain Financing* Solusi Pebiayaan untuk Meningkatkan *Financial Flow* PT Gunung Slamet, Kec. Slawi, Tegal, Jawa Tengah

Nardi Sunardi¹; Sarwani²; Masno Marjohan³; Zulfitra⁴; Sahroni⁵

¹⁻⁵Universitas Pamulang, email : dosen01030@unpam.ac.id

Abstrak. Dunia Usaha harus menghadapi persaingan global untuk dapat bertahan di pasaran. Salah satu strategi yang bisa diterapkan dalam mengembangkan penempatan perusahaan, yaitu manajemen rantai pasokan (*supply chain management*). Manajemen rantai pasokan merupakan pengelolaan siklus yang lengkap mulai dari bahan mentah dari para supplier, kegiatan operasional perusahaan, hingga tahap distribusi kepada konsumen. Konsep tersebut merupakan kunci proses bisnis dalam melakukan integrasi dari pemasok sampai ke lapangan akhir. Mengelola pasokan memungkinkan perusahaan memberikan pelayanan yang cepat dengan produk yang terdeferensiasi dan berkualitas tinggi. Penerapan manajemen rantai pasokan pada perusahaan manufaktur seperti PT Sinar Sosro diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan. Pengabdian ini berjudul Penerapan Konsep *Green Supply Chain Financing* Solusi Pebiayaan Untuk Meningkatkan *Financial Flow* PT Sinar Sosro Kec. Slawi, Tegal, Jawa Tengah adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dalam Penerapan Konsep *Supply Chain Financing* dalam upaya Solusi Pebiayaan Untuk Meningkatkan *Financial* PT Sinar Sosro Kec. Slawi, Tegal, Jawa Tengah. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, pengelolaan keuangan, dalam upaya meningkatkan pendapatan perusahaan. Hasil PKM Pelatihan Penerapan Konsep *Green Supply Chain Financing* dapat memberikan Solusi Pebiayaan dan dapat Meningkatkan *Financial Flow* PT Gunung Slamet Kec. Slawi, Tegal, Jawa Tengah .

Kata Kunci: Penerapan Konsep *Green Supply Chain Financing*; Solusi Pebiayaan; *Financial Flow*; PT Gunung Slamet Slawi

Abstract. The business world must face global competition to survive in the market. One strategy that can be applied in developing company revenue is supply chain management. Supply chain management is a complete cycle management starting from raw materials from suppliers, company operational activities, to the distribution stage to consumers. This concept is a key business process in integrating from suppliers to the final field. Managing supply enables companies to provide prompt service with differentiated and high-quality products. The implementation of supply chain management in manufacturing companies such as PT Sinar Sosro is expected to increase the productivity and competitiveness of the company. This service is

entitled Application of the Concept of Green Supply Chain Financing Financing Solutions to Improve Financial Flow PT Sinar Sosro Kec. Slawi, Tegal, Central Java is to provide training and practical knowledge of management science in the application of the concept of supply chain financing in an effort to provide financing solutions to improve finance PT Sinar Sosro Kec. Slawi, Tegal, Central Java. The method used is a survey method and direct delivery of material as well as simulations and discussions on management, financial management, in an effort to increase company income. The results of the PKM Training on the Implementation of the Green Supply Chain Financing Concept can provide Financing Solutions and can increase the Financial Flow of PT Gunung Slamet Kec. Slawi, Tegal, Central Java .

Keywords: Application of Green Supply Chain Financing Concept; Financing Solutions; Financial Flows; PT Gunung Slamet Slawi

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional dan daerah merupakan bagian penting yang tidak terpisah dari kegiatan pembangunan di desa. Hal ini dikarenakan konsentrasi jumlah populasi penduduk masih dominan di desa. Maka desa merupakan basis kekuatan ekonomi, sosial, dan politik yang perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah. Adanya pola perencanaan pembangunan yang lebih bersifat top down dibandingkan bottom-up, telah berdampak pada kurangnya tingkat kemandirian masyarakat dalam proses pembangunan. Tak ayal, jikamasyarakat desa cenderung menjadi obyek pembangunan semata, bukan sebagai subyek pembangunan .

Sejak diberlakukannya UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, setiap daerah diberi keleluasaan untuk menekankan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan, dan keadilan dengan memperhatikan potensi serta keanekaragaman daerah. UU ini sebagai landasan hukum bagi tiap daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat. Masyarakat diberi peran yang lebih besar dalam pembangunan daerah. Selain itu, masyarakat dituntut berkreativitas dan berinovasi dalam mengelola potensi daerah serta memprakarsai pembangunan daerah..

Peranan Usaha tidak dapat dipisahkan dari upaya para Stakeholder terkait untuk mewujudkan pertumbuhan sekaligus

mengangkat kesejahteraan para pelaku Usaha. Salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan pelaku usaha, adalah dengan meningkatnya Pendapatan perusahaan. Kondisi ini diharapkan dapat tercapai, dengan memaksimalkan strategi operasional yang handal, yang di-desain khusus untuk para pelaku Usaha di Kabupaten Tegal. Hal ini menjadi penting, karena percepatan teknologi yang bergerak sangat cepat, menyebabkan perubahan perilaku konsumen dalam memilih dan melakukan transaksi jual beli. Situasi inilah yang mendorong usaha harus mampu berbenah dan melakukan inovasi, untuk tidak hanya sekedar bertahan, tetapi juga mampu menikmati keuntungan finansial dari perubahan teknologi yang terjadi saat ini .

Saat ini, Dunia Usaha harus menghadapi persaingan global untuk dapat bertahan di pasaran. Salah satu strategi yang bisa diterapkan dalam mengembangkan penapatan perusahaan, yaitu manajemen rantai pasokan (supply chain management). Manajemen rantai pasokan merupakan pengelolaan siklus yang lengkap mulai dari bahan mentah dari para supplier, kegiatan operasional perusahaan, hingga tahap distribusi kepada konsumen. Konsep tersebut merupakan kunci proses bisnis dalam melakukan integrasi dari pemasok sampai ke lapangan akhir. Mengelola pasokan memungkinkan perusahaan memberikan pelayanan yang cepat dengan produk yang terdeferensiasi dan berkualitas tinggi. Penerapan manajemen rantai pasokan pada



perusahaan manufaktur seperti PT Gunung Slamet diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan .

Keberhasilan perusahaan dalam persaingan global saat ini banyak dipengaruhi oleh kemampuan pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi. Setiap aktivitas perusahaan tidak terlepas dari pemanfaatan TIK. Kerasnya kompetisi dalam pasar global masa kini, daur hidup produk yang semakin pendek, dan harapan pelanggan terhadap produk dan jasa yang semakin tinggi, akan memaksa perusahaan untuk lebih mengutamakan perhatian dalam rantai persediaan mereka untuk mencapai keunggulan kompetitif yang dapat menunjang kelangsungan bisnisnya. Bersamaan dengan itu, teknologi transportasi dan komunikasi terus berkembang pesat, misalnya: mobile communication, internet dll, telah mendorong terjadinya evolusi yang berkelanjutan menyangkut rantai persediaan dan teknik yang berkaitan dengan manajemen pengaturannya .

Di dalam suatu rantai produk riil, bahan baku diperoleh dan diproduksi dalam fasilitas pengolahan, kemudian mengirimkan ke gudang penyimpanan (*finished goods warehouse*) dan kemudian mengirimkan ke pelanggan (*customer*) atau pengecer (*retailer*). Sebagai konsekuensi, untuk mengurangi harga dan meningkatkan kualitas pelayanan, strategi rantai persediaan secara efektif harus mempertimbangkan interaksi di berbagai tingkatan di dalam rantai persediaan yang terjadi. Rantai persediaan juga dikenal sebagai jaringan logistik, terdiri dari para penyalur, pusat pabrikasi atau manufaktur, gudang, pusat distribusi, dan toko pengecer, seperti halnya bahan baku, persediaan barang setengah jadi (*work in process inventory*), dan produk jadi .

Strategi biaya rendah dan respon yang cepat terhadap pemenuhan pasar menjadi tantangan yang sangat penting dalam dunia industri barang maupun jasa saat sekarang ini. Saat perusahaan bekerja keras untuk meningkatkan daya saing

melalui penyesuaian produk, kualitas yang tinggi, pengurangan biaya dan kecepatan respon terhadap pasar, mereka akan memberikan tekanan tambahan pada rantai pasokan. Tekanan tambahan pada rantai pasokan tersebut bukanlah merupakan target semasa saja, melainkan bersifat dinamis dan berkesinambungan. Sejalan perusahaan masih bisa terus berusaha memperbaiki kinerjanya, sejauh itu pula perusahaan dapat bertahan dalam ketatnya kompetisi global .

Pada umumnya seluruh perusahaan bertujuan untuk meningkatkan laba semaksimal mungkin dan meminimalisasikan pengeluaran. Biaya pengeluaran sangat besar dalam hal memasarkan produk dikarenakan harus melakukan perancangan produk, meramalkan kebutuhan, pengadaan material, produksi, pengendalian persediaan, penyimpanan, dan distribusi ke distributor. Karena ketatnya persaingan dan berubahnya lingkungan bisnis akhir-akhir ini menuntut adanya model baru dalam pengelolaan aliran produksi/informasi terutama dalam pemasaran produk, yang merupakan modifikasi dari metode sebelumnya (manajemen logistik) yaitu *supply chain management* .

Sebagai salah satu mata rantai dalam *supply chain management*, perusahaan distributor dituntut untuk mampu melakukan peran yang optimal dalam mengalirkan produk dari *principal* kepada pelanggan atau mata rantai pasokan berikutnya, dalam konsep rantai nilai industri, distributor merupakan jembatan yang akan dilalui oleh produk atau jasa untuk menghantarkan nilai produk/jasa tersebut sampai kepada pelanggan. Fungsi penghantar nilai mengandung konsekuensi bahwa distributor harus berorientasi pada pelanggan, menjaga mutu produk, menjaga ketersediaan produk dipasar, serta memelihara kecepatan penyampaian produk bagi pelanggan, perusahaan distributor yang tidak mampu menjalankan peran tersebut dengan baik akan kehilangan kepercayaan dari *principal* .



Dalam jangka panjang hal ini akan berdampak pada menurunnya keberlanjutan bisnis perusahaan distributor tersebut. Tentu saja ini merupakan situasi yang dilematis, di satu pihak, perusahaan distributor harus mampu menjaga nilai dari produk/jasa yang dialirkan yang berdampak pada peningkatan cost dan modal kerja. Sedangkan dipihak lain, sebagai sebuah entitas bisnis mereka harus beroperasi dengan biaya yang efisien agar mampu menghasilkan profitabilitas lebih tinggi, berdasarkan karakteristik bisnisnya, manajemen keuangan khususnya pengelolaan modal kerja dan manajemen biaya pada perusahaan distributor menjadi hal yang sangat krusial. Kecepatan siklus arus kas harus berbanding lurus dengan kecepatan perputaran material, selain itu kemudahan pembayaran, penagihan, kecepatan transaksi, dan penanggulangan kebutuhan kas akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis, untuk dapat mencapai kondisi ideal tersebut diperlukan sebuah sistem pengelolaan keuangan yang integratif antara satu mata rantai pasokan dengan mata rantai pasokan yang lain, dalam sebuah sistem rantai pasokan, peran perbankan sangat penting, hal ini karena dalam sebuah rantai pasokan, terdapat tiga arus yang utama yakni material (barang/jasa), informasi dan keuangan. Perbankan dapat mengambil bagian dalam mempercepat aktivitas pembayaran sehingga arus keuangan berjalan dengan lancar dan seimbang, peluang tersebut merangsang industri perbankan untuk meluncurkan berbagai program pembiayaan yang khusus diperuntukan bagi perusahaan yang bermain pada industri rantai pasokan yang diberi nama *supply chain financing*".

PT Gunung Slamet adalah salah satu perusahaan teh siap minum dalam kemasan botol yang pertama di Indonesia dan di dunia. PT. Gunung Slamet resmi didaftarkan pada tanggal 17 Juli 1974 oleh Bapak Soegiharto Sosrodjojo, yang berlokasi di Jalan Raya Sultan Agung KM.28 kelurahan Medan Satria Bekasi. Pada tahun 1940, keluarga Sosrodjojo memulai usahanya di kota Slawi, Jawa Tengah

dengan memproduksi dan memasarkan teh seduh dengan merk Teh Cap Botol, pada tahun 1960, Soegiharto Sosrodjojo dan saudara-saudaranya hijrah ke Jakarta untuk mengembangkan usaha keluarga Sosrodjojo kepada masyarakat di Jakarta. Akhirnya secara tidak disengaja, ditemukan ide untuk membawa teh yang telah diseduh di kantor dan dikemas kedalam botol bekas kecap atau limun yang sudah dibersihkan, pada tahun 1969, muncul gagasan untuk menjual teh siap minum atau ready to drink tea dalam kemasan botol dengan nama Tehbotol Sosro, nama tersebut diambil dari nama teh seduh Teh Cap Botol dan nama keluarga pendiri yakni Sosrodjojo .

Design yang digunakan mengalami tiga kali perubahan yakni, tahun 1969 versi pertama, tahun 1972 versi kedua, dan 1974 versi ketiga. Tehbotol Sosro hanya menggunakan bahan baku asli dan alami. Daun tehnya dipetik dari perkebunan sendiri. Kemudian diolah menjadi teh wangi yaitu teh hijau yang dicampur bunga melati dan bunga gambir. Sehingga menghasilkan rasa yang unik, ke-khas-annya selalu terjaga dan terjamin kualitasnya. Sampai saat ini PT. Gunung Slamet sudah mempunyai 12 pabrik yang tersebar diseluruh Indonesia yakni, di Medan, Palembang, Jakarta, Tambun, Cibitung, Ungaran, Gresik, Mojokerto, dan Gianyar. Serta pabrik yang khusus memproduksi air mineral Prim-A yaitu di Sentul, Purbalingga dan Pandaan. (*data per 2021) .

Dalam pengembangan bisnisnya, PT Gunung Slamet telah mendistribusikan produknya keseluruh Nusantara, melalui kantor cabang Penjualan yang tersebar di seluruh Nusantara. Selain di dalam negeri, PT Gunung Slamet juga merambah pasar internasional dengan mengeksport produk-produk *one way packaging/non* botol beling ke beberapa Negara di Asia, Amerika, Eropa, Afrika, Australia dan Kepulauan Pasifik. Peranan pemasok sangat penting bagi kelancaran tugas dan pengembangan rantai pasokan. Pemasok memberikan kontribusi yang sangat besar bagi keberhasilan penyaluran barang sejak dari



tempat bahan baku sampai proses produksi. Yang mana pemasok merupakan elemen rantai pasokan yang berada pada posisi paling depan dari rangkaian rantai pasok”.

Pemasok yang kompeten dan bertanggung jawab akan memperoleh bahan baku yang berkualitas dan memiliki system rantai pasokan yang baik, sehingga perusahaan dapat menghemat biaya dan meminimalkan resiko untuk menghasilkan produk yang berkualitas pula. Tujuan terpenting dari manajemen rantai pasokan adalah melakukan koordinasi yang baik atas berbagai aktivitas yang berbeda dan menghubungkan semua mata rantai sehingga produk dapat mengalir dengan mulus dan tepat waktu, sejak dari proses produksi sampai distribusi, serta menjamin kelancaran distribusi dari perusahaan kepada distributor, kemudian ke penyalur hingga produk tiba ke tangan konsumen. Salah satu permasalahan yang ada di perusahaan ini terkait dengan persediaan produknya. Persediaan itu muncul karna adanya ketidakpastian informasi, seperti ketidakpastian permintaan dan jadwal pengiriman. Ketidak pastian ini dijelaskan dalam wujud peramalan yang salah, penyerahan yang terlambat, mutu material ataupun komponen yang jelek, kerusakan mesin yang di pakai dalam proses pabrikasi, pembatalan pesanan, informasi yang salah, informasi yang lambat, gangguan kerusakan informasi dan sebagainya. Yang mengakibatkan jumlah persediaan kurang efisien. Dalam hal ini kelebihan persediaan dapat mengakibatkan biaya penyimpanan dan modal yang tertanam dalam bentuk persediaan tersebut bertambah besar, sedangkan kekurangan persediaan menyebabkan perusahaan kehabisan barang (*stock out*)

Konsep *Green Supply Chain Management* dapat mengurangi dampak ekologi dari kegiatan industri tanpa mengurangi kualitas, biaya, kinerja atau pemanfaatan *energy* secara efisien (Srivastava, 2007). Suatu unit pengolahan dapat dikatakan green process apabila dalam pelaksanaan proses produksinya

mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas pada setiap unit proses serta penanganan limbah yang yang dihasilkan. Analisis finansial dalam penerapan *Green Supply Chain Management* pada pengolahan teh pada produksi ini sangat diperlukan untuk mewujudkan keberlanjutan kawasan usaha perkebunan teh ini

Pengabdian ini berjudul Penerapan Konsep *Green Supply Chain Financing* Solusi Pebiayaan Untuk Meningkatkan Financial Flow PT Gunung Slamet Kec. Slawi, Tegal, Jawa Tengah adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dalam Penerapan Konsep *Supply Chain Financing* dalam upaya Solusi Pebiayaan Untuk Meningkatkan Financial PT Gunung Slamet Kec. Slawi, Tegal, Jawa Tengah. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, pengelolaan keuangan, dalam upaya meningkatkan pendapatan perusahaan .

Rumusan Masalah yang dilakukan di PT Gunung Slamet Kec. Slawi, Tegal, Jawa Tengah adalah:

1. Apakah Penerapan Konsep *Green Supply Chain Financing* sebagai Solusi Pebiayaan PT.Gunung Slamet, Kec. Slawi, Kota Tegal, Prov. Jawa Tengah?
2. Bagaimana Penerapan Konsep *Green Supply Chain Financing* dapat Meningkatkan Financial PT.Gunung Slamet, Kec. Slawi, Kota Tegal, Prov. Jawa Tengah?

Tujuan PKM yang dilakukan di PT.Gunung Slamet, Kec. Slawi, Kota Tegal, Prov. Jawa Tengah adalah:

1. Mengetahui apakah Penerapan Konsep *Green Supply Chain Financing* sebagai Solusi Pebiayaan PT.Gunung Slamet, Kec. Slawi, Kota Tegal, Prov. Jawa Tengah.
2. Mengetahui Penerapan Konsep *Green Supply Chain Financing* dapat Meningkatkan *Financial Flow* PT.Gunung Slamet, Kec. Slawi, Kota Tegal, Prov. Jawa Tengah.



Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Manfaat yaitu dengan adanya pengolahan keuangan yang baik dengan cara Jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi yaitu memberikan pendampingan terhadap masyarakat berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Penerapan Konsep Green Supply Chain Financing Solusi Pebiayaan Untuk Meningkatkan Financial Flow PT Gunung Slamet Kec. Slawi, Tegal, Jawa Tengah. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, pengelolaan keuangan, dalam upaya meningkatkan pendapatan perusahaan .

METODOLOGI PELAKSANAAN

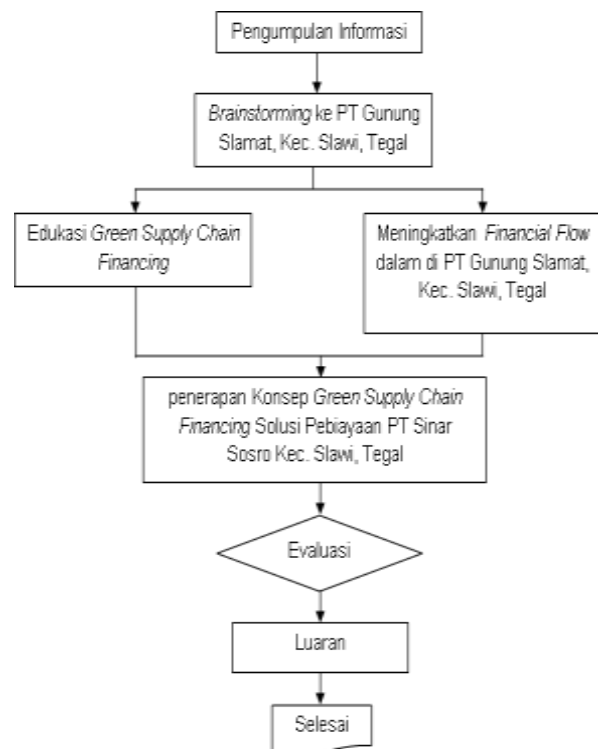
PKM ini diawali dengan menentukan langkah-langkah untuk mencapai tujuan dan sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi kepada pemerintah setempat atas rencana kegiatan PKM yang akan dilaksanakan, yaitu dengan cara melapor dan mengajukan permohonan atas pelaksanaan kegiatan PKM;
2. Melakukan koordinasi kepada pemerintah setempat atas rencana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan, yaitu dengan cara melapor dan mengajukan permohonan atas pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ;
3. Melibatkan pekerja dan manajemen untuk mengetahui apakah Penerapan Konsep *Green Supply Chain Financing* sebagai Solusi Pebiayaan PT.Gunung Slamet, Kec. Slawi, Kota Tegal, Prov. Jawa Tengah

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu masyarakat melalui workshop

dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan peran *Konsep Green Supply Chain Financing* Solusi Pebiayaan Untuk Meningkatkan *Financial Flow* PT.Gunung Slamet, Kec. Slawi, Kota Tegal, Prov. Jawa Tengah .

Metode pelaksanaan kegiatan ditunjukkan dalam Gambar 2. Sebagai awal, maka dilakukan kegiatan pengumpulan informasi untuk mengetahui kondisi lokasi dan kebutuhan riil. Selanjutnya, tim akan melakukan pengabdian dalam dua tahap sekaligus. Pertama, melakukan edukasi, tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang pentingnya menerapkan strategi pemasaran digital, yang di desian khusus untuk meningkatkan omset penjualan. Kedua, melakukan pengembangan model pemasaran. Dalam tahap ini akan dipaparkan model pemasaran yang sudah dirancang oleh tim, yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi setempat. Salah satu model yang dikembangkan, mengacu pada strategi pemasaran digital .



Metode Pelatihan

Pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan pelatihan-pelatihan bagi seluruh pelaku usaha dalam penerapan Konsep *Green Supply Chain Financing* Solusi Pebiayaan Untuk Meningkatkan Financial Flow PT. Gunung Slamet Kec. Slawi, Tegal. Adapun metode pelatihannya sebagai berikut :

Hari ke 1: pengumpulan informasi/data dan Brainstorming ke PT. Gunung Slamet Kec. Slawi, Tegal (dengan memberikan kuisioner atau wawancara kepada seluruh Pelaku pelaku PT. Gunung Slamet Kec. Slawi, Tegal)

Hari ke 2: Pelatihan Manajemen dalam bentuk memberikan edukasi Konsep *Green Supply Chain Financing* dan Keuangan serta penerapannya (dengan memberikan penyuluhan kepada Pelaku Usaha PT. Gunung Slamet Kec. Slawi, Tegal)

Hari ke 3: Evaluasi penerapan Konsep *Green Supply Chain Financing* Solusi Pebiayaan Untuk Meningkatkan Financial Flow P PT. Gunung Slamet Kec. Slawi, Tegal.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

- a. Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait serta tokoh masyarakat untuk melakukan penerapan Konsep *Green Supply Chain Financing* Solusi Pebiayaan Untuk Meningkatkan Financial Flow PT. Gunung Slamet Kec. Slawi, Tegal Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta pelatihan berupa penjelasan penerapan Konsep *Green Supply Chain Financing* Solusi Pebiayaan

- Untuk Meningkatkan Financial Flow PT. Gunung Slamet Kec. Slawi, Tegal
- b. Perancangan sistem dan dalam upaya dan strategi mewujudkan kesejahteraan masyarakat di PT. Gunung Slamet Kec. Slawi, Tegal

Prosedur Kerja

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- a. Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi di PT. Gunung Slamet Kec. Slawi, Tegal
- b. Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan
- c. Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi :

- a. Sosialisasi Program. Pada tahap awal pelaksanaan dilakukan sosialisasi program kepada calon mitra di PT. Gunung Slamet Kec. Slawi, Tegal.
- b. Pelatihan/Pendampingan. Sesuai dengan langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan/pendampingan berupa pelatihan Konsep *Green Supply Chain Financing* Solusi Pebiayaan Untuk Meningkatkan Financial Flow PT. Gunung Slamet Kec. Slawi, Tegal

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus



Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif dengan memberikan izin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian binaan kampus, memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan/pendampingan nantinya. Dalam pengembangan sarana prasarana yang diperlukan partisipasi mitra dan pemda/lembaga terkait juga. universitas Pancasakti Tegal dan PT. Gunung Slamet. dst .

HASIL DAN DISKUSI

Tahap pendahuluan dan pengumpulan data pengabdian

a. Identifikasi sasaran pengabdian

Supply Chain Management merupakan kegiatan pengolahan bahan mentah menjadi barang dalam proses atau barang setengah jadi dan barang jadi kemudian mengirimkan produk tersebut ke konsumen melalui sistem distribusi. Kegiatan ini mencakup fungsi pembelian yang berhubungan antara pemasok dan distributor. PT Gunung Slamet, Kec. Slawi, Tegal adalah salah satu perusahaan teh siap minum dalam kemasan botol yang pertama di Indonesia dan di dunia. PT Gunung Slamet, Kec. Slawi, Tegal resmi didaftarkan pada tanggal 17 Juli 1974 oleh Bapak Soegiharto Sosrodjojo, yang berlokasi di Jalan Raya Sultan Agung KM. 28 kelurahan Medan Satria Bekasi. Pada tahun 1940, keluarga Sosrodjojo memulai usahanya di kota Slawi, Jawa Tengah dengan memproduksi dan memasarkan teh seduh dengan merk Teh Cap Botol. Pada tahun 1960, Soegiharto Sosrodjojo dan saudara-saudaranya hijrah ke Jakarta untuk mengembangkan usaha keluarga Sosrodjojo kepada masyarakat di Jakarta. Akhirnya secara tidak disengaja, ditemukan ide untuk membawa teh yang telah diseduh di kantor dan dikemas kedalam botol bekas kecap atau limun yang sudah dibersihkan. Pada tahun 1969, muncul gagasan untuk menjual

teh siap minum atau ready to drink tea dalam kemasan botol dengan nama Tehbotol Sosro. Nama tersebut diambil dari nama teh seduh "Teh Cap Botol" dan nama keluarga pendiri yakni Sosrodjojo .

Design yang digunakan mengalami tiga kali perubahan yakni, tahun 1969 versi pertama, tahun 1972 versi kedua, dan 1974 versi ketiga. Tehbotol Sosro hanya menggunakan bahan baku asli dan alami. Daun tehnya dipetik dari perkebunan sendiri. Kemudian diolah menjadi teh wangi yaitu teh hijau yang dicampur bunga melati dan bunga gambir. Sehingga menghasilkan rasa yang unik, ke-khas-annya selalu terjaga dan terjamin kualitasnya. Sampai saat ini PT. Sinar Sosro sudah mempunyai 12 pabrik yang tersebar diseluruh Indonesia yakni, di Medan, Palembang, Jakarta, Tambun, Cibitung, Ungaran, Gresik, Mojokerto, dan Gianyar. Serta pabrik yang khusus memproduksi air mineral Prim-A yaitu di Sentul, Purbalingga dan Pandaan. (*data per 2021), Dalam pengembangan bisnisnya, PT Gunung Slamet telah mendistribusikan produknya keseluruh Nusantara, melalui kantor cabang Penjualan yang tersebar di seluruh Nusantara.Selain di dalam negeri, PT Gunung Slamet juga merambah pasar internasional dengan mengeksport produk-produk *one way packaging/non* botol beling kebeberapa Negara di Asia, Amerika, Eropa, Afrika, Australia dan Kepulauan Pasifik.



Gambar 1
Penyerahan Plakat dari Direktur Pascasarjana sekaligus narasumber PKM terhadap perwakilan PT Gunung Slamet Kec. Slawi, Tegal, Jawa Tengah

b. Brainstorming dengan PT Gunung Slamet, Kec. Slawi, Tegal.

Setelah memetakan sasaran pengabdian, kemudian tim pengabdian melanjutkan aktivitasnya dengan bertukar ide. Aktivitas ini memiliki tujuan:

Dapatkan gambaran umum tentang masalah atau kondisi terkait konflik masalah yang dihadapi PT Gunung Slamet, Kec. Slawi, Tegal. Mengerti apa praktik pemasaran itu sudah dilakukan, sehingga memberikan solusi, dengan memasuki dunia E-Commerce. Informasi diperoleh dari hasil diskusi yang sejauh ini pemasaran dilakukan masih sebatas dari mulut ke mulut dan tidak bisa menghubungi pasar yang lebih besar atau market share yang lebih luas karena masih berdasarkan strategi pemasaran tradisional.



Gambar 2

Foto bersama peserta dan pelaksana PKM setelah Penyampaian materi oleh narasumber

c. Perencanaan kegiatan pelatihan

Setelah melakukan brainstorming, lalu tim layanan melakukan perencanaan implementasi kegiatan pengabdian termasuk: Pelatihan dengan materi yaitu pendahuluan manajemen dengan tema penerapan Konsep *Green Supply Chain Financing Solusi* Pebiayaan Untuk Meningkatkan Financial Flow PT Gunung Slamet, Kec. Slawi, Tegal. Dr.Sarwani dan Dr.Nardi Sunardi sebagai narasumber. Teori berlangsung 2,5 jam, diskusi yang intens dengan peserta didampingi diskusi studi kasus di seluruh dunia industri manufaktur khususnya produksi PT.Gunung Slamet, Kec. Slawi, Kota Tegal, Prov. Jawa Tengah

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Dari hasil eveluasi di lapangan dengan adanya pelatihan penerapan Konsep *Green Supply Chain Financing Solusi Pebiayaan Untuk Meningkatkan Financial Flow* PT Gunung Slamet, Kec. Slawi, Tegal
2. Dampak penerapan *Konsep Green Supply Chain Financing Solusi* Pebiayaan Untuk Meningkatkan Financial Flow PT Gunung Slamet, Kec. Slawi, Tegal sangat bermanfaat hasilnya

Materi disajikan dalam bentuk presentasi dengan Pelatihan Manajemen dalam bentuk memberikan edukasi penerapan Konsep *Green Supply Chain Financing Solusi* Pebiayaan Untuk Meningkatkan Financial Flow PT Gunung Slamet, Kec. Slawi, Tegal.

Tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi:

- Sosialisasi Program. Pada tahap awal pelaksanaan dilakukan sosialisasi program kepada calon mitra di PT Gunung Slamet, Kec. Slawi, Tegal.
- Pelatihan/Pendampingan. Sesuai dengan langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan/pendampingan berupa pelatihan penerapan Konsep *Green Supply Chain Financing Solusi* Pebiayaan Untuk Meningkatkan Financial Flow PT Gunung Slamet, Kec. Slawi, Tegal.



Gambar 4

Kunjungan proses produksi di PT Gunung Slamet Kec. Slawi, Tegal, Jawa Tengah

Implementasi program

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan menurut rencana, sebagai berikut:

- Pelatihan tentang topik pengenalan penerapan *Konsep Green Supply Chain Financing* Solusi Pebiayaan Untuk Meningkatkan *Financial Flow*, selama satu jam pertama. Peserta menerima fotokopi materi. diberikan secara langsung.
- Penguatan Motivasi Bisnis, oleh Motivator Bisnis, Dr. Nardi Sunardi dengan mengangkat tema bangkit dari kegagalan bisnis. Dengan pelatihan ini, para peserta pengabdian menjadi lebih termotivasi dalam menghadapi kegagalan bisnis.
- Diskusi. Setelah kegiatan simulasi dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan diskusi yang membahas bagaimana upaya itu apa yang mereka lakukan dalam pemasaran produk mereka .



Gambar3
Kunjungan proses produksi di PT Gunung Slamet

Evaluasi Program

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus

Partisipasi mitra

Dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif dengan memberikan ijin kepada tim untuk melaksanakan

pengabdian binaan kampus, memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan/pendampingan nantinya. Dalam pengembangan sarana prasarana yang diperlukan partisipasi mitra dan pemda/lembaga terkait juga .



Gambar 5
Kunjungan proses produksi di PT Gunung Slamet Kec. Slawi, Tegal, Jawa Tengah

KESIMPULAN

Kesimpulan

. Pengabdian kepada masyarakat di PT Gunung Slamet, Kec. Slawi, Tegal, yaitu:

- Pelatihan Penerapan Konsep Green Supply Chain Financing dapat memberikan Solusi Pebiayaan PT Gunung Slamet Kec. Slawi, Tegal, Jawa Tengah.
- Pelatihan dan Penerapan Konsep Green Supply Chain Financing dapat Meningkatkan

Saran

- Untuk pengabdian selanjutnya adalah pendampingan terhadap manajemen dalam pelatihan Penerapan Konsep *Green Supply Chain Financing* sebagai Solusi Pebiayaan PT Gunung Slamet Kec. Slawi, Tegal, Jawa Tengah.
- Penerapan Konsep *Green Supply Chain Financing* dapat dijalankan menyeluruh isetiap perusahaan karena akan meningkatkan *Financial Flow*.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020).
- Fahroji, M. F., Hakim, L., Gulo, P. A. A., Sunardi, N., & Hasmanto, B. (2021). Sosialisasi Efektifitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Heizer, Jay and Barry Render, 2009, *Operations Management*, Pearson Education Inc., Upper Saddle River, New Jersey
- Hofmann, Erik & Herbert Kotzab, 2010, *A Supply Chain - Oriented Approach of Working Capital Management*, Vol. 31, No. 2, Journal of Business Logistic
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Lesmana, R., & Sunardi, N. (2021). Futuristic Leadership Through PEKA Analysis Approach. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(1).
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hasbiyah, W., Tumanggor, M., & Susanto, S. (2019). Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Lesmana, R., Sunardi, N., Kartono, K., Rudy, R., & Sumiaty, R. Y. (2020). Implementasi Manajemen dalam Meningkatkan Minat Baca Warga Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Lesmana, R., Widodo, A. S., & Sunardi, N. (2020). The Formation of Customer Loyalty From Brand Awareness and Perceived Quality through Brand Equity of Xiaomi Smartphone Users in South Tangerang. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 4(1), 1-12.
- Purba, P. C. J., Firdaus, M. A., & Rifai, A. (2018). *Penerapan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Persediaan (Studi Kasus Subbagian Umum Dan Keuangan) Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Randall, Wesley S, & M. Theodore Farris II, 2009, *Supply chain financing: using cash-to-cash variables to strengthen the supply chain*, Vol. 39 No. 8, 2009 pp. 669-689 International Journal of Physical Distribution & Logistics Management
- Ritter, Lawrence S., William L. Silber, and Gregory F. Udell, *The Principles of Money, Banking, & Financial Markets*, 2009, Pearson Education Inc., Upper Saddle River, New Jersey
- Rudy, R., Sunardi, N., Kartono, K., Sudarso, A. P., & Lutfy, A. M. (2019). Pengelolaan Keuangan Masyarakat untuk Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa

- Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1)
- Sarwani, S., Sudaryana, Y., Sunardi, N., Hamsinah, H., & Nufus, K. (2019). Pengembangan Usaha Koperasi Produksi Akar Wangi "USAR "Sentra Industri Akar Wangi di Kabupaten Garut, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Sarwani, S., Sunardi, N., AM, E. N., Marjohan, M., & Hamsinah, H. (2020). Penerapan Ilmu Manajemen dalam Pengembangan Agroindustri Biogas dari Limbah Kotoran Sapi yang Berdampak pada Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindanglaya Kec. Tanjungsiang, Kab. Subang. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Siagian, M. 2005. *Aplikasi Supply Chain Management dalam Dunia Bisnis*. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Sucahyowati, H. (2011). Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Management). *Majalah Ilmiah Gema Maritim*, 13(1), 20-28.
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Supriyadi, S. (2013). Supply Chain Financing: Solusi Pebiayaan Untuk Meningkatkan Financial Flow. *Jurnal Indonesia Membangun*, 12(1), 1-20.
- Suryaningrat, S., Firdusah, Y., & Novita, E. (2016). Analisis finansial penerapan konsep green supply chain manajemen pada pengolahan kopi.
- Young, Graham , 2010, Keuangan Supply Chain Management: Unleashing Modal Membuat Keuntungan , www.articlestreet.com